

ABSTRACT

COMPARISON OF SELF MEDICATION KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR BETWEEN THE FACULTY OF MEDICINE AND OTHER FACULTIES UNDERGRADUATE STUDENTS IN UNIVERSITAS LAMPUNG

By

NUR MAWAR AGUSTINA

Background: Self-medication is an attempt to treat self-diagnosed symptoms without consulting a doctor. Self-medication has the potential to cause drug-related problems due to the individual's limited knowledge. Knowledge is the most significant aspect in determining attitudinal responses that influences behavior. This study aimed to identify the differences in levels of knowledge, attitudes, and self-medication behaviors among undergraduate students of the Faculty of Medicine and other faculties in Universitas Lampung.

Method: This was an analytical comparative study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 220 respondents selected using purposive sampling. The data used were primary data in the form of questionnaires. Differences in knowledge levels, attitudes, and behaviors were analyzed using the Chi-Square test.

Results: The results showed that there were significant differences in the levels of knowledge, attitudes, and self-medication behaviors between undergraduate students of the Faculty of Medicine and other faculties at the University of Lampung with p-values of $<0,05$ for each variable. Most medical students had a high level of knowledge (70%), positive attitudes (67,3%), and good behaviors (74,5%). Most students from other faculties had a moderate level of knowledge (45,5%), moderate attitudes (75,5%), and moderate behaviors (47,3%).

Conclusion: There are differences in the levels of knowledge, attitudes, and self-medication behaviors between undergraduate students of the Faculty of Medicine and other faculties at the University of Lampung.

Keywords: Self Medication, Undergraduate Students

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SWAMEDIKASI ANTARA MAHASISWA S1 FAKULTAS KEDOKTERAN DENGAN FAKULTAS LAIN DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

NUR MAWAR AGUSTINA

Latar Belakang: Swamedikasi merupakan upaya dalam mengobati gejala penyakit yang didiagnosis secara mandiri tanpa pergi ke dokter. Swamedikasi berpotensi menimbulkan masalah terkait obat akibat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki individu. Pengetahuan adalah aspek yang paling signifikan untuk menentukan respons sikap yang berdampak pada perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi antara mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dengan fakultas lain.

Metode: Penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 220 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner. Perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi antara mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dengan fakultas lain di Universitas Lampung dengan nilai *p-value* sebesar $<0,05$ pada masing-masing variabel. Sebagian besar responden mahasiswa Fakultas Kedokteran memiliki tingkat pengetahuan tinggi (70%), sikap baik (67,3%), dan perilaku baik (74,5%). Sebagian besar responden mahasiswa fakultas lain memiliki tingkat pengetahuan cukup (45,5%), sikap cukup (75,5%), dan perilaku cukup (47,3%).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi antara mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dengan fakultas lain di Universitas Lampung

Kata kunci: Mahasiswa, Swamedikasi